



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
PADA POKOK BAHASAN PERUBAHAN WUJUD BENDA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Penpen
Kec. Mundu Kab. Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**NENENG KURNIA
NIM : 59471312**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NENENG KURNIA (59471312) : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda Dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)”.

Siswa di SD sulit untuk memahami konsep materi pembelajaran, siswa sering merasa kesulitan belajar dengan metode *konvensional* yang sering diberikan oleh gurunya, artinya guru hanya memberikan informasi berupa teori, hukum atau dalil beserta bukti-bukti yang mendukung. Jadi siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya untuk membantu hal tersebut maka penulis berkeinginan untuk meneliti keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan metode yang kreatif dan inovatif yaitu dengan metode *discovery learning*. Obyek yang diteliti adalah siswa kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon yang bersifat umum dan berada dalam naungan Dinas Pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengkaji keberhasilan penerapan metode *discovery learning* pada pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen (2) Untuk mengkaji hasil belajar siswa kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen pada pokok bahasan perubahan wujud benda; (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan metode *discovery learning* pada pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen.

Pembelajaran metode *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri. Maka peneliti memberikan suatu model pembelajaran *discovery* (penemuan) yang bertujuan untuk membuat siswa lebih berfikir kritis dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, angket dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa dari mulai pra siklus memperoleh 61,21, siklus I meningkat menjadi 69,40 dan siklus II 74,54; (2) Tingkat ketuntasan belajar siswa pra siklus hanya 51% yang tuntas dan 49% siswa yang belum tuntas belajar, siklus I 70% yang tuntas dan 30% siswa yang belum tuntas belajar, pada siklus II meningkat menjadi 88% siswa tuntas belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA POKOK BAHASAN PERUBAHAN WUJUD BENDA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY LEARNING* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon)” oleh Neneng Kurnia, NIM: 59471312 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 20 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqosah

Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650930 199402 1 001 <u>27 Agustus 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Sopidi, S.Ag, S.S, MA NIP. 19691102 199903 1 002 <u>27 Agustus 2013</u>	
Penguji I Dr. H. Uci Sanusi, M.Pd NIP. 19520719 197903 1 004 <u>27 Agustus 2013</u>	
Penguji II Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650930 199402 1 001 <u>27 Agustus 2013</u>	
Pembimbing I Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag NIP. 19481101 197801 1 001 <u>27 Agustus 2013</u>	
Pembimbing II Dr. Sopidi, S.Ag, S.S, MA NIP. 19691102 199903 1 002 <u>27 Agustus 2013</u>	

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan segala karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 di SD Negeri 1 Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Shalawat serta salam semoga selau tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang menyempurnakan akhlak manusia dari zaman jahilliyah menuju zaman modern ini.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag., Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingannya.
5. Dr. Sopidi, S.Ag., SS., MA., Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingannya.
6. Drs. H. Uci Sanusi, M.Pd., Dosen Penguji I
7. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Dosen Penguji II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Nursalim, S.Pd.I., Kepala SD Negeri 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Dewan Guru SD Negeri 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon, yang telah berkenan menerima saya untuk melaksanakan penelitian.
10. Siswa-Siswi SD Negeri 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon, yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta yang telah membantu dalam setiap aspek sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dukungan, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari semua kekurangan yang ada pada skripsi ini, dan untuk upaya penyempurnaan selanjutnya, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, demi tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas dimasa yang akan datang sehingga mampu melahirkan sumber daya manusia yang genius dan berakhlak mulia.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Cirebon, Juli 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Hipotesis Tindakan	11
BAB II. TINJAUAN TEORI	
A. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	12
B. Metode <i>Discovery Learning</i>	15
C. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.....	19
D. Perubahan Wujud Benda.....	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting dan Subjek Penelitian	30
B. Objek Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Langkah-langkah Penelitian.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Awal Pembelajaran (Pra Siklus).....	40
B. Siklus Pertama	44
C. Siklus Kedua	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia kini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dalam kehidupan manusia, baik secara fitrah maupun dorongan kebutuhan. Fenomena ini mengidentifikasikan bahwa pendidikan berlangsung seiring dengan sejarah umat manusia. Sejak manusia diciptakan maka sejak itu pula aktivitas pendidikan mengiringi kehidupannya. Hingga saat ini bahkan saat mendatang pendidikan akan terus berlanjut dan akan berakhir jika berakhirnya manusia dan kehidupan.

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*nation character building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. (Mulyasa. 2009 : 4)

Peningkatan sumber daya manusia dalam pendidikan menjadi keharusan bagi individu, kelompok maupun bangsa yang ingin maju, karena potensi akal yang terdapat pada diri manusia, merupakan potensi dasar untuk tumbuh dan berkembang. Pembelajaran dan pengembangan potensi merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memasuki dunia pada era globalisasi.

Sebagai negara yang sedang berkembang, pendidikan adalah sangat penting, karena dengan pendidikan teknologi mudah diserap, sehingga memungkinkan Negara itu cepat maju. Fungsi dan tujuan pendidikan kita telah dirumuskan sesuai dengan jenis dan jenjang sekolah masing-masing. Fungsi dan tujuan itu merupakan penjabaran dari tujuan Negara yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Permendiknas. 2003 : 7).

Pembelajaran merupakan proses mengajar dan belajar, proses mengajar dilaksanakan oleh guru yang memiliki pengaruh kuat terhadap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang di alami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah. (Syah, Muhibbin. 2009 : 63)

Proses pembelajaran melibatkan beberapa unsur, diantaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sekitar serta interaksi antara unsur-unsur yang lainnya, maka guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu cara guru mengajar siswa harus dilaksanakan secara cermat dan tepat, agar dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan mutu dan kualitas pendidikan yang tinggi. Dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi yang dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik maupun sosial.

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menggerakkan sumber dan potensi yang ada di sekolah, khususnya proses belajar mengajar di kelas. Semua komponen, termasuk siswa akan bekerja secara efisien dan efektif digerakan oleh guru.

Guru merupakan orang yang paling dekat dengan siswa, sebab guru merupakan sumber informasi utama bagi siswa di sekolah. Hubungan antara guru dan siswa bukan saja terlihat pada hubungan hirarkis antara pemimpin dan yang dipimpin dalam mempelajari ilmu pengetahuan, tetapi juga terdapat adanya proses belajar mengajar antara potensi guru dan siswa.

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan berfikir logis,



analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Selain itu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjelaskan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD ditujukan pula agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah tidak pasti dan kompetitif.

Mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan guru harus mampu menumbuhkan kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah metode yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran ini siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. (Hamdani. 2011 : 184)

Pembelajaran *discovery* (penemuan) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan konstruktivis modern. Pada pembelajaran penemuan, siswa didorong untuk terutama belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Guru mendorong siswa agar mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen dengan memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip atau konsep-konsep bagi diri mereka sendiri.

Pembelajaran *discovery learning* dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relatif singkat. Hasil penelitian *schlenker*, dalam *joyce* dan *weil* (1992:198), menunjukkan bahwa latihan *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman IPA, produktif dalam berpikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. (Trianto. 2010 : 167)

Pada umumnya siswa di SD sulit untuk memahami konsep materi pembelajaran, siswa sering merasa kesulitan belajar dengan metode konvensional yang sering diberikan oleh gurunya, artinya guru hanya memberikan informasi berupa teori, hukum atau dalil beserta bukti-bukti yang mendukung. Jadi siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya untuk membantu hal tersebut maka penulis berkeinginan untuk meneliti keberhasilan



belajar siswa dengan menggunakan pendekatan metode yang kreatif dan inovatif yaitu dengan metode *discovery learning*. Selain itu, obyek yang diteliti adalah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon yang bersifat umum dan berada dalam naungan Dinas Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang dan realita di atas, penulis tertarik untuk meneliti (mengkaji) keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery learning* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Dalam wilayah penelitian ini yaitu metode pembelajaran IPA.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan PTK yaitu dengan melakukan Studi Lapangan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu ada atau tidaknya keberhasilan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Discovery Learning* pada pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas 4A (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Agar fokus penelitian jelas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.



- b. Hasil belajar siswa kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana proses belajar siswa pada pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu?
- b. Apa faktor – faktor pendukung dan penghambat pada pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu?

C. Tujuan Penelitian

Perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, sekiranya memberikan gambaran tujuan penelitian secara rinci, yaitu :

1. Meningkatkan proses belajar siswa dalam pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pada pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.



D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi penulis, siswa, guru dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif pada siswa dengan menggunakan Metode *Discovery Learning*.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemampuan kerjasama siswa dalam memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan.

2. Bagi Guru

- a. Menambahnya kemampuan dalam penggunaan metode / model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- b. Mengembangkan kemampuan ilmiah berawal dari kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan gambaran hasil belajar yang dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
- b. Memberikan masukan dalam peningkatan mutu di sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau Sains dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi). Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan *life science* meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi.

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan erat dengan makhluk hidup dan alam semesta dimana perlu dilakukan suatu eksperimen dalam rangka penguatan secara konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentalkan lebih lanjut. (Santika, Ninong. 2008:3)



Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan keefektifan dan keefisienan dalam proses pembelajaran. Guru harus senantiasa mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Metode merupakan peranan yang tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dimungkinkan mampu mengantisipasi kelemahan metode pembelajaran konvensional adalah dengan menggunakan metode *discovery learning*. Pembelajaran metode ini lebih menekankan siswa menemukan, melakukan dan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.

Metode *discovery* adalah proses mental ketika siswa memahami suatu konsep atau suatu prinsip. Adapun proses mental misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya. (Hamdani, 2011 : 185)

Ada tiga ciri utama metode *discovery* yaitu :

1. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan
2. Berpusat pada siswa.
3. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Hal ini juga diperkuat oleh teori belajar lainnya yaitu teori *Robert B* menyatakan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana anak / individu mengasimilasi konsep dan prinsip. Dengan demikian pembelajaran *discovery* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Metode *discovery learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka



hasil yang diperoleh akan mudah di ingat, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses belajar mengajar dengan metode *discovery learning* ini siswa di beri kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu.

Metode *discovery learning* ini dikembangkan oleh bruner. Landasan pemikiran yang mendasari metode *discovery learning* ialah bahwa hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihapal dan diingat serta mudah ditransfer. (Rusyan, Tabrani. 2005 : 177)

Metode *discovery learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut :

a. Kelebihan metode *discovery learning*

Metode *discovery learning* eksperimen mengandung beberapa kelebihan antara lain :

1. Strategi pengajaran menjadi berubah dari yang bersifat penyajian informasi oleh guru kepada siswa sebagai penerima informasi yang baik tetapi proses mentalnya rendah, menjadi pengajaran menekankan kepada proses pengolahan informasi di mana siswa yang aktif mencari dan mengolah sendiri informasi proses mentalnya lebih tinggi atau lebih banyak.
2. Siswa akan mengerti konsep-konsep dasar atau ide lebih baik.
3. Membantu siswa dalam menggunakan ingatan dan dalam rangka transfer kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.
4. Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri.
5. Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.



6. Metode ini dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajari sehingga bertahan lama dalam ingatan menjadi lebih baik.

b. Kekurangan metode *discovery learning*

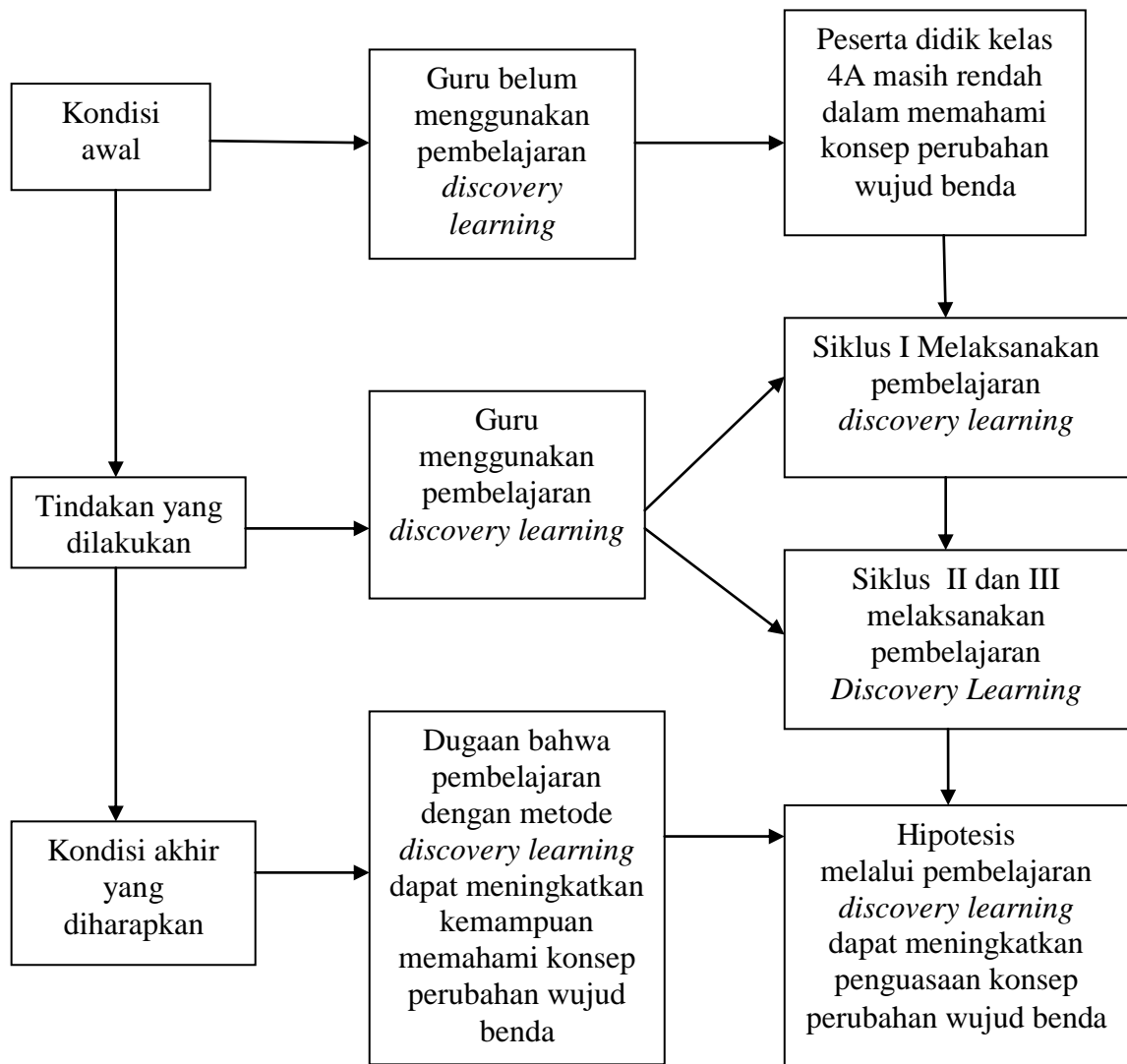
Metode *discovery learning* mengandung kekurangan antara lain :

1. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya, ke arah membiasakan belajar mandiri dan berkelompok dengan mencari dan mengolah informasi sendiri. Mengubah kebiasaan bukanlah sesuatu yang mudah, apalagi kebiasaan yang telah bertahun-tahun dilakukan.
2. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar. Inipun bukan pekerjaan yang mudah karena umumnya guru merasa belum puas kalau tidak banyak menyajikan informasi (ceramah).
3. Metode ini memberikan kebebasan pada siswa dalam belajar, tetapi tidak berarti menjamin bahwa siswa belajar dengan tekun, penuh aktivitas, dan terarah.
4. Cara belajar siswa dalam metode ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik. Dalam kondisi siswa banyak (kelas besar) dan guru terbatas, adanya metode ini sulit terlaksana dengan baik.

Untuk memudahkan penelitian dalam pembelajaran metode *discovery learning* pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas 4A SDN 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.



Gambar I
Bagan Penelitian



Dari bagan di atas kondisi awal guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa masih rendah/belum tuntas dalam memahami materi perubahan wujud benda. Kemudian dilakukan tindakan, guru menggunakan metode *discovery learning* dan hasilnya dengan menggunakan metode *discovery learning* siswa memahami materi perubahan wujud benda/tuntas belajarnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis tindakannya yaitu metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pemahaman IPA materi pokok perubahan wujud benda di kelas 4A Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penpen Kec. Mundu Kab. Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Tri Joko Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Puataka Setia
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Bahri, Djamarah Saiful. 2003. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group
- Junaedi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya : Lapis PGMI
- Kusdinar, Atang. 2002. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Karya CV
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Permendiknas. 2011. *Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3*. Jakarta. Sinar Grafika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rusyan, Tabrani dkk. 2005. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya
- Santika, Ninong. 2008. *Seni IPA Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Bandung : Tinta Emas Publishing
- Sunendar, Tatang. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Prenada Media
- Ungguh, Jasa Muliawan. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta : Gava Media
- Wahidin, 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung. Sangga Buana
- Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yoni, Acep dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Grup Relasi Inti Media



<http://kedaibunga.wordpress.com/2012/04/23/teori-belajar-penemuan-discovery-learning-jerome-brunner/sabtu/16-3-2013/jam10>

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.